

**Laporan Keuangan
Dan Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

PT KIAN SANTANG MULIATAMA

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan laba rugi	2
Laporan perubahan ekuitas	3
Laporan arus kas	4
Catatan atas laporan keuangan	5

Surat Pernyataan Direksi



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
PT KIAN SANTANG MULIATAMA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Muhamad Hanafi |
| Alamat Kantor | : Jl. Wibawa Mukti II Perum Satwika Permai Telkom Blok A5 No.8
Jatiasih, Bekasi |
| Telepon | : - |
| Jabatan | : Direktur Utama |

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT Kian Santang Muliatama**.
2. Laporan keuangan **PT Kian Santang Muliatama** telah di susun dan disajikan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT Kian Santang Muliatama** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan **PT Kian Santang Muliatama** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal **PT Kian Santang Muliatama**.
5. Meyakini bahwa ke langsunan hidup **PT Kian Santang Muliatama** untuk tahun-tahun yang akan datang masih dapat dipertahankan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi



Muhamad Hanafi
Direktur Utama

Bekasi, 23 Maret 2020.

Laporan Auditor Independen



ADINURONI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

NIU KAP : 734/KM.1/2019

Jl. Inspeksi Saluran Blok C4, Kalimalang, Cipinang Muara, Jatinegara - Jakarta Timur
Telp : (021) 210192671, email : kap.adinuroni@gmail.com

Laporan Auditor Independen
No. 00014/01.734/AU.2/03/1543-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Kian Santang Muliatama

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Kian Santang Muliatama** (Perusahaan) terlampir, yang terdiri neraca tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan kecurangan atau kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti-bukti tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, yang disebabkan kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, namun tidak untuk tujuan menyatakan suatu opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



ADI NURONI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

NIU KAP : 734/KM.1/2019

Jl. Inspeksi Saluran Blok C4, Kalimalang, Cipinang Muara, Jatinegara - Jakarta Timur
Telp : (021) 210192671, email : kap.adinuroni@gmail.com

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Kian Santang Muliatama** tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Kian Santang Muliatama merupakan perusahaan yang baru didirikan tertanggal 28 November 2018 notaris di Bekasi dengan Akta Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, SH., M.Kn., No. 634. Dan Perusahaan belum melakukan pembukuan untuk tahun buku 2018.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
"ADI NURONI"



Adi Nuroni, SE., Ak, CA, CPA
NRAP AP.1543

Jakarta, 23 Maret 2020



Laporan Keuangan

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
NERACA
Per 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>
ASET		
Aset Lancar		
Kas di bank	3	2.629.109.332
Piutang usaha	4	2.973.918.494
Piutang lain-lain		20.000.000
Uang muka proyek	5	126.361.500
Persediaan		72.208.698
Jumlah aset lancar		<u>5.821.598.024</u>
Aset Tidak Lancar		
Aset tetap		
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	6	1.177.797.062
Jumlah aset tidak lancar		<u>1.177.797.062</u>
JUMLAH ASET		<u>6.999.395.086</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Jangka Pendek		
Hutang usaha	7	796.341.356
Hutang pajak	15a	263.476.491
Hutang jangka pendek lainnya	8	3.564.321.456
Jumlah kewajiban jangka pendek		<u>4.624.139.302</u>
Kewajiban Jangka Panjang		
Kewajiban imbalan pascakerja	9	24.185.000
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>24.185.000</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>4.648.324.302</u>
EKUITAS		
Modal saham	10	2.000.000.000
Saldo laba		351.070.784
JUMLAH EKUITAS		<u>2.351.070.784</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.999.395.086</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>
PENDAPATAN USAHA	11	6.210.050.337
BEBAN POKOK PENDAPATAN	12	4.308.864.270
LABA BRUTO USAHA		1.901.186.067
BEBAN USAHA	13	1.525.986.377
LABA BERSIH USAHA		375.199.690
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	14	
Pendapatan Lain-lain		9.153.608
Beban Lain-lain		(2.232.262)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - bersih		6.921.346
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		382.121.036
Pajak Penghasilan	15b	31.050.252
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		351.070.784

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)**

	<u>Modal Saham</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo 1 Januari 2019	-	-	-
Setoran modal	2.000.000.000	-	2.000.000.000
Laba tahun berjalan	-	351.070.784	351.070.784
Saldo 31 Desember 2019	<u>2.000.000.000</u>	<u>351.070.784</u>	<u>2.351.070.784</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	<u>2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Laba bersih tahun berjalan	351.070.784
Penyesuaian untuk rekonsiliasi antara laba sebelum pajak ke penerimaan (penggunaan) kas dari kegiatan operasi:	
Penyusutan aset tetap	47.068.985
Penurunan (Kenaikan) aktivitas operasi	
Piutang usaha	(2.973.918.494)
Piutang lain-lain	(20.000.000)
Uang muka proyek	(126.361.500)
Persediaan	(72.208.698)
Hutang usaha	796.341.356
Hutang pajak	263.476.491
Hutang jangka pendek lainnya	3.564.321.456
Hutang imbalan kerja	24.185.000
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>1.853.975.379</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penambahan aset tetap	<u>(1.224.866.047)</u>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.224.866.047)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Setoran modal	<u>2.000.000.000</u>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>2.000.000.000</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>2.629.109.332</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>-</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>2.629.109.332</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Catatan Atas Laporan Keuangan

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Kian Santang Muliatama berkedudukan di Bekasi, didirikan dengan Akta Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, SH., M.Kn., Nomor 634 tertanggal 28 November 2018 notaris di Bekasi dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0057381.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 1 Desember 2018.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha di bidang pembangunan (Kontraktor), perdagangan, Industri, Jasa dan Pengangkutan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Wibawa Mukti II, Perum Satwika Permai Telkom Blok A5 No. 8, Jatiasih, Bekasi. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2019.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Sesuai dengan akta notaris Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, SH., M.Kn., Nomor 634 tertanggal 28 November 2018, susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Edy Nurhamid Amin
Komisaris : Tjahja Trijoga

Dewan Direksi

Direktur Utama : Muhamad Hanafi
Direktur : Fadjar Tri Ananda

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan adalah sejumlah 3 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan tahun 2019 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2019 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dan setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

c. Kas di Bank

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dijamin tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Namun, jika dibatasi lebih dari 12 (dua belas) bulan, maka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar saldo piutang usaha setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan review individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Perusahaan membentuk cadangan penghapusan piutang dimana terhadap piutang yang betul-betul tidak dapat tertagih akan dihapuskan dari pembukuan setelah mendapat otorisasi dari pimpinan atau yang berwenang di Perusahaan.

e. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah.

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan perhitungan hasil usaha, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset Tetap dan Penyusutannya (Lanjutan)

	Tahun
Bangunan	20
Peralatan Kantor	5

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa telah dilaksanakan oleh Perusahaan. Beban-beban dicatat dan dibukukan sebagai beban usaha dengan menggunakan dasar akrual.

g. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset Perusahaan dan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

h. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 mengenai "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

i. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Kas	55.195.774
Bank	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	<u>2.573.913.558</u>
Jumlah	<u><u>2.629.109.332</u></u>

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Piutang Pihak Berelasi	
PT Pratiwi Putri Sulung	2.794.068.494
Piutang Pihak Ketiga	
PT Algas Mitra Sejati	<u>179.850.000</u>
Jumlah	<u><u>2.973.918.494</u></u>

Tidak terdapat penyisihan atas piutang usaha, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

5. UANG MUKA PROYEK

Uang muka proyek per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Uang muka kerja	119.000.000
Uang muka pembelian	<u>7.361.500</u>
Jumlah	<u><u>126.361.500</u></u>

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

6. ASET TETAP

Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Bangunan	-	1.164.037.547	-	1.164.037.547
Peralatan kantor	-	60.828.500	-	60.828.500
Jumlah harga perolehan	-	1.224.866.047	-	1.224.866.047
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	-	38.801.252	-	38.801.252
Peralatan kantor	-	8.267.733	-	8.267.733
Jumlah akumulasi penyusutan	-	47.068.985	-	47.068.985
Nilai buku	-			1.177.797.062

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp47.068.985 dicatat pada beban usaha (Catatan 13).

Pada 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2019, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

7. HUTANG USAHA

Hutang usaha per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Piutang Pihak Berelasi	
PT Kian Santang	465.706.656
PT Pratiwi Putri Sulung	129.030.000
Piutang Pihak Ketiga	
PT Maslim Pratama	94.600.000
PT Itronindo Sewa Energi	55.000.000
PT Trimaxindo Adimitra	48.787.200
PT Valvindo Megah	3.217.500
Jumlah	796.341.356

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

8. HUTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

Hutang jangka pendek lainnya merupakan hutang kepada pemegang saham dengan perincian per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
PT Kian Santang	2.625.517.656
CV Anugerah Makmur	450.000.000
PT Pratiwi Putri Sulung	488.803.800
Jumlah	<u><u>3.564.321.456</u></u>

9. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan telah melakukan estimasi kewajiban imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003. Penerapan estimasi kewajiban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporan Nomor 1023/ST-NM-PSAK24-KSM/III/2020 tanggal 17 Maret 2020.

Saldo kewajiban program manfaat karyawan per 31 Desember 2019 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan SAK ETAP Bab 23 mengenai "Imbalan Kerja".

Jumlah kewajiban yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Nilai kini hutang imbalan kerja karyawan	24.185.000
Jumlah	<u><u>24.185.000</u></u>

Mutasi liabilitas manfaat karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	-
Biaya jasa kini	24.185.000
Jumlah	<u><u>24.185.000</u></u>

Hasil penilaian aktuarial untuk imbalan pasca kerja per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	(24.185.000)
Nilai wajar aset program	-
(Defisit)/Surplus	(24.185.000)
Dampak atas penerapan batas atas aset	-
Jumlah	<u><u>(24.185.000)</u></u>

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

9. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Perhitungan aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Tingkat mortalita	TMI 3 - 2011
Tingkat diskonto	7,75%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%
Umur pensiun (tahun)	56

10. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, SH., M.Kn., Nomor 634 tertanggal 28 November 2018, adalah sebagai berikut:

	<u>Lembar Saham</u>	<u>Nilai Nominal (Rp)</u>	<u>Prosentase</u>
MODAL DASAR	8.000	8.000.000.000	100%
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH			
PT Pratiwi Putri Sulung	1.400	1.400.000.000	70%
PT Kian Santang	600	600.000.000	30%
Jumlah Modal Saham	<u>2.000</u>	<u>2.000.000.000</u>	<u>100%</u>

11. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha berasal dari jasa konstruksi bangunan yang dikerjakan oleh Perusahaan. Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.210.050.337.

12. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan per 31 Desember 2019 terdiri dari:

	<u>2019</u>
Material	4.020.593.192
Gaji	164.637.958
Perjalanan dinas	68.259.696
Makan dan minum	38.877.155
Koordinasi dan perijinan	10.130.000
Penginapan	4.838.969
Peralatan kantor	1.527.300
Jumlah	<u>4.308.864.270</u>

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

13. BEBAN USAHA

Beban usaha per 31 Desember 2019 terdiri dari:

	<u>2019</u>
Pegawai	743.290.042
Administrasi kantor	377.536.303
Peralatan kantor	315.652.041
Penyusutan	47.068.985
Pelatihan	19.681.818
Utilitas	10.922.900
Perjalanan dinas	9.500.857
Makan dan minum	1.001.400
Beban lainnya	1.332.031
Jumlah	<u><u>1.525.986.377</u></u>

14. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan (Beban) lain-lain per 31 Desember 2019 terdiri dari:

	<u>2019</u>
Pendapatan luar usaha	
Jasa Giro	9.153.608
Jumlah pendapatan luar usaha	<u>9.153.608</u>
(Beban) luar usaha	
Beban Administrasi Bank	(2.232.262)
Jumlah (beban) luar usaha	<u>(2.232.262)</u>
Jumlah Bersih	<u><u>6.921.346</u></u>

15. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Hutang pajak per 31 Desember 2019 masing-masing terdiri dari:

	<u>2019</u>
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	5.692.800
Pasal 4(2)	31.050.252
Pajak Pertambahan Nilai	226.733.439
Jumlah	<u><u>263.476.491</u></u>

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

16. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan telah menandatangani kontrak Kerjasama Operasi antara PT Nasional Energy Solution, PT Len Industri (Persero) ("KSO NES - LEN - KSM") untuk pekerjaan Pembangunan Jaringan Gas Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda (9.003 SR) dengan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor 01210/SP/PPK/Cons/JARGAS19/III/2020 tanggal 10 Maret 2020. Nilai pekerjaan tersebut sebesar Rp91.350.223.554,72 dan berlaku selama 240 hari kalender yang dihitung sejak tanggal mulai kerja yang tercantum dalam Surat Perintah Mulai Kerja dan Masa pemeliharaan selama 365 hari kalender sejak tanggal Penyerahan Pertama Pekerjaan.

17. TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2020.